

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR**  
**(BERAT BADAN LAHIR RENDAH)**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**  
**TAHUN 2023**



**Oleh:**

**ADHE IRMA ANANTALIANA DEVI**  
**NIM. P07120120027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR**  
**2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR**  
**(BERAT BADAN LAHIR RENDAH)**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**  
**TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR  
(BERAT BADAN LAHIR RENDAH)  
DI RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2023**



**Diajukan oleh :**

**ADHE IRMA ANANTALIANA DEVI**

**NIM. P07120120027**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd  
NIP. 196106061988031002

Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep  
NIP. 196712261990032002

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep  
NIP. 196812311992031020



**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR  
(BERAT BADAN LAHIR RENDAH)  
DI RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2023**

Diajukan oleh :

**ADHE IRMA ANANTALIANA DEVI**  
NIM. P07120120027

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

**TANGGAL : 19 MEI 2023**

**TIM PENGUJI :**

1. I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua Penguji)  
NIP. 196312251988021001
2. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An (Anggota I)  
NIP. 197406221998032001
3. Dr. Drs. I DM Ruspawan, SKp., M.Biomed (Anggota II)  
NIP. 196005151982121001

*(Handwritten signatures of the reviewers)*

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Suhu Tubuh Pada Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di RSUD Klungkung Tahun 2023” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasaryang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Direktur RSUD Klungkung yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di RSUD Klungkung.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Nengah Sumirta, STT., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Ibu Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan mengenai teknik penulisan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menerapkannya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Bapak Putu Buditayasa, Ibu Luh Made Suciwati serta Kakak Putu Adhelina Iswara Devi, selaku orang tua dan saudara peneliti yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan material dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kerabat, sahabat, serta teman-teman yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2023

Peneliti

**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR (BERAT  
BADAN LAHIR RENDAH) DI RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2023**

**Oleh : Adhe Irma Anantaliana Devi**

**RINGKASAN PENELITIAN**

Menurut WHO (2017), bayi BBLR yaitu bayi yang lahir dengan berat  $\leq$  2500 gr. WHO juga mengelompokkan BBLR menjadi 3 macam, yaitu BBLR (1500 – 2499 gr), BBLR (1000-1499 gr), BBLR ( $<1000$  gr) (Novitasari et al., 2020). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia di dapatkan data bahwa penyebab kematian neonatal terbanyak tahun 2021 yang dimana terdapat data bblr sebesar 34,5%, sesuai data 34 provinsi yang dimana terdapat 3.632.252 bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya (81,8%) sedangkan bayi BBLR yang ditimbang terdapat 111.719 bayi BBLR (2,5%). Jumlah bayi BBLR menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu 129.815 bayi (3,1%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Untuk membakar lemak coklat bayi membutuhkan glukosa untuk mendapatkan energi yang mengubah lemak menjadi panas dan lemak coklat tidak dapat diproduksi ulang oleh bayi baru lahir. Cadangan lemak coklat akan habis dalam waktu singkat disebabkan oleh stress dingin, maka semakin lama usia kehamilan semakin banyak persediaan lemak coklat pada bayi, maka semakin lama usia kehamilan ibu persediaan lemak coklat pada bayi semakin banyak. Ibu yang melahirkan tidak cukup bulan maka persediaan lemak coklat sedikit sehingga bayi akan mengalami hipotermia (Setiyani et al., 2016). Bayi prematur maupun bayi cukup bulan yang lahir dengan berat badan rendah terutama  $< 2000$  g, terancam kematian akibat hipotermi karena bayi

BBLR sangat rentan mengalami permasalahan pada peningkatan kehilangan panas (sistem termoregulasi) (Hikmah, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Klungkung tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena yang diteliti serta menggambarkan besarnya masalah yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan desain observasional, peneliti hanya melakukan pengamatan atau melihat hasil pengukuran suhu tubuh pada rekam medik pada bayi BBLR tanpa memberikan intervensi pada subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dari pengajuan judul sampai akhir laporan pada bulan Januari 2023 – Mei 2023. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dimana peneliti memperoleh data melalui rekam medik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bayi dengan BBLR di RSUD Klungkung tahun 2020 – 2022 berjumlah 101 bayi, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 81 bayi dengan BBLR.

Hasil penelitian ini dengan 81 bayi ditemukan terbanyak reponden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 bayi (51,9%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 bayi (48,1%), Sebagian besar bayi memiliki berat badan diantara 1500 – 2500 gram sebanyak 71 bayi (87,7%), dengan usia gestasi sebagian besar diantara 32 - <37 minggu sebanyak 64 bayi (79,0). Tingkat suhu tubuh dari 81 bayi yang lahir BBLR sebagian besar memiliki suhu tubuh hipotermia (<36,5°C) sebanyak 46 bayi (56,8%), suhu tubuh normal (36,5°C – 37,5°C) sebanyak 30 bayi (37,0), suhu tubuh demam/febris (37,5°C - 40°C) sebanyak 5 bayi (6,2%)



dan tidak ada bayi BBLR yang mengalami hipertemia ( $>40^{\circ}\text{C}$ ). Rata-rata suhu tubuh bayi yaitu  $36,4^{\circ}\text{C}$  dengan nilai tengah suhu tubuh yaitu  $36,4^{\circ}\text{C}$ , dengan nilai suhu tubuh yang sering muncul  $36^{\circ}\text{C}$ , dengan nilai suhu tubuh terendah  $35^{\circ}\text{C}$ , dan nilai suhu tubuh tertinggi  $39,2^{\circ}\text{C}$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagian besar tingkat suhu tubuh bayi BBLR dengan suhu tubuh hipotermia ( $<36,5^{\circ}\text{C}$ ), pertugas kesehatan terutama perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan maksimal sesuai dengan prosedur sehingga dapat mempertahankan atau mencegah penurunan suhu tubuh pada bayi.

**GAMBARAN TINGKAT SUHU TUBUH PADA BAYI BBLR (BERAT  
BADAN LAHIR RENDAH) DI RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2023**

**ABSTRAK**

Bayi BBLR cenderung memiliki pengaturan suhu tubuh yang abnormal karena produksi panas yang kurang baik dan peningkatan kehilangan panas pada tubuh bayi. Kehilangan panas yang meningkat karena permukaan tubuh tidak memiliki lapisan lemak subkutan cukup atau memiliki lemak subkutan yang sedikit, sehingga menyebabkan bayi BBLR mengalami hipotermia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Klungkung tahun 2023. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian ini menggunakan desain observasi, sampel pada penelitian ini berjumlah 81 bayi dengan BBLR. Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini sebagian besar ditemukan bayi laki-laki terbanyak mengalami BBLR dengan jumlah 42 bayi (51.9%) dan bayi perempuan 39 bayi (48.1%). Suhu tubuh bayi BBLR sebagian besar yaitu hipotermia sebanyak 46 bayi (56,8%), bayi BBLR yang memiliki suhu normal yaitu 30 bayi (27.0%) dan bayi BBLR yang mengalami demam/febris yaitu 5 bayi (6,2%). Berat Badan Lahir pada Bayi BBLR pada penelitian ini banyak bayi yang mengalami BBLR sebanyak 71 bayi (87.7%), bayi yang mengalami BBLSR sebanyak 8 bayi (9.9) dan bayi yang mengalami BBLER sebanyak 2 bayi (25%). Petugas kesehatan terutama perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi dengan BBLR sesuai dengan prosedur sehingga dapat mempertahankan suhu tubuh bayi dan mencegah penurunan suhu tubuh pada bayi.

**Kata kunci** : Bayi, Berat Badan Lahir Rendah, Suhu Tubuh

**DESCRIPTION OF BODY TEMPERATURE LEVELS OF LBW INFANTS  
(LOW BIRTH WEIGHT) IN KLUNGKUNG HOSPITAL  
IN 2023**

**ABSTRACT**

*LBW babies tend to have abnormal body temperature regulation due to poor heat production and increased heat loss in the baby's body. Heat loss increases because the body surface does not have enough subcutaneous fat or has little subcutaneous fat, causing LBW babies to experience hypothermia. This study aims to describe the level of body temperature in LBW babies at Klungkung Hospital in 2023. The type of research is descriptive research with a quantitative approach. The technique used is purposive sampling technique. The results of this study found that most of the male babies experienced LBW with a total of 42 babies (51.9%) and 39 baby girls (48.1%). Most of the LBW babies' body temperatures were hypothermic as many as 46 babies (56.8%), LBW babies who had normal temperatures were 30 babies (27.0%) and LBW babies who had fever/febrile were 5 babies (6.2%) . Birth Weight in LBW Babies In this study, there were 71 babies with LBW babies (87.7%), 8 babies with LBW babies (9.9%) and 2 babies with LBW babies (25%). Health workers, especially nurses, provide nursing care for babies with LBW babies according to procedures so that they can maintain the baby's body temperature and prevent a decrease in body temperature in babies.*

**Keywords:** *Babies, Low Birth Weight, Body Temperature*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	ii
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat .....	6
1. Implikasi praktis .....	6
2. Perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan.....	6
3. Peneliti.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Bayi BBLR.....	7
1. Pengertian BBLR.....	7
2. Klasifikasi BBLR .....	8
3. Etiologi BBLR.....	9
B. Konsep Suhu Tubuh.....	12
1. Pengertian suhu tubuh .....	12
2. Klasifikasi suhu tubuh .....	14
3. Tanda-tanda penurunan suhu tubuh pada bayi BBLR.....	14
4. Mekanisme kehilangan panas pada BBLR.....	15

5. Faktor yang mempengaruhi penurunan suhu tubuh pada BBLR .....	15
C. Tingkat suhu tubuh pada bayi BBLR.....	17
D. Pemeriksaan Suhu Tubuh.....	18
1. Pengertian pemeriksaan suhu tubuh .....	18
2. Tujuan pemeriksaan suhu tubuh.....	19
3. Persiapan alat.....	19
4. Prosedur kerja.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
1. Variabel penelitian.....	22
2. Definisi operasional.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik sampling .....	25
4. Besar sampel.....	25
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Jenis data .....	27
2. Cara pengumpulan data .....	27
3. Instrumen penelitian .....	28
E. Metode Analisis Data.....	28
1. Teknik pengolahan data.....	28
2. Teknik analisis data .....	30
F. Etika Penelitian .....	30
1. <i>Informed consent</i> .....	30
2. Anonymity .....	30
3. Kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ).....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil .....	32
1. Kondisi lokasi penelitian .....	32

2. Karakteristik subjek penelitian .....	33
3. Hasil pengamatan subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian ....	35
B. Pembahasan.....	36
1. Karakteristik subjek penelitian .....	36
2. Gambaran tingkat suhu tubuh pada bayi BBLR .....	40
3. Keterbatasan yang menghambat jalannya studi kasus.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	44
1. Rumah sakit.....	44
2. Petugas kesehatan.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN.....	51



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin .....	33
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir .....	34
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Usia Gestasi .....	34
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Suhu Tubuh .....	35
Tabel 6 Hasil Analisis Suhu Tubuh .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Suhu Tubuh pada Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di RSUD Klungkung Tahun 2023 .....	21
---	----

## **DAFTAR SINGKATAN**

AKB	: Angka Kematian Bayi
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BBLSR	: Berat Badan Lahir Sangat Rendah
BBLER	: Berat Badan Lahir Ekstrim Rendah
LBW	: Low Birth Weight
WHO	: World Health Organization
BMR	: Basal Metabolik Rate
BMI	: Indeks Masa Tubuh
KMC	: Kangaroo Mother Care
KMK	: Kecil Masa Kehamilan
ANC	: Ante Natal Care
NKB	: Neonatus Kurang Bulan
NCB	: Neonatus Cukup Bulan
SMK	: Sesuai Masa Kehamilan
BB	: Berat Badan

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	51
Lampiran 2 Anggaran Penelitian .....	52
Lampiran 3 Lembar Pengambilan Data Responden .....	53
Lampiran 4 Rekapitulasi Pengolahan Data .....	54
Lampiran 5 Hasil Analisis Data .....	57
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian .....	61
Lampiran 7 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	62
Lampiran 8 Surat Komite Etik Penelitian Kesehatan .....	63
Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi .....	65
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan .....	66
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	67
Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin .....	68